

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penegakan Hukum Pidana Pembobolan Rekening Bank Melalui Pengiriman Undangan Pernikahan Palsu Di Media Sosial Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam”. Ada dua hal yang diangkat dan menjadi fokus penelitian ini. *Pertama*, Bagaimana penegakan hukum pidana pembobolan rekening bank melalui pengiriman undangan pernikahan palsu di media sosial. *Kedua*, Bagaimana perspektif Hukum Pidana Islam terhadap pembobolan rekening bank melalui pengiriman undangan pernikahan palsu di media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami penegakan hukum pidana pembobolan rekening bank melalui pengiriman undangan pernikahan palsu di media sosial dan untuk mengetahui dan memahami bagaimana perspektif Hukum Pidana Islam terhadap pembobolan rekening bank melalui pengiriman undangan pernikahan palsu di media sosial. Metode penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*Library Research*). Data yang terkumpul dianalisis secara *deskriptif kualitatif* yaitu dengan menjelaskan dan mengumpulkan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penulisan skripsi ini, kemudian menarik suatu kesimpulan secara induktif. Sehingga penyajian hasil penelitian ini mudah dipahami. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Penegakan hukum pidana terhadap pelaku pembobolan rekening bank melalui pengiriman undangan pernikahan palsu di media sosial dapat dilakukan melalui pemberian sanksi, hukuman penjara, denda, serta hukuman tambahan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik selain itu perlindungan hukum bagi nasabah yang mengalami kerugian akibat pembobolan rekening bank melalui pengiriman undangan pernikahan palsu di media sosial dapat dilakukan melalui perlindungan hukum secara *preventif* dengan berbagai langkah pencegahan yang bertujuan untuk melindungi konsumen atau nasabah, seperti edukasi, pengawasan, serta penyediaan layanan pengaduan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP). Maka, dalam Hukum Pidana Islam hukuman untuk kejahatan tersebut dikenakan *jarimah ta'zir* yang ketentuannya diberikan oleh hakim atau penguasa.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Pembobolan, Rekening Bank, Undangan Pernikahan Palsu, Media Sosial

ABSTRACT

This thesis is entitled "Criminal Law Enforcement of Bank Account Break-in Through Sending Fake Wedding Invitations on Social Media in the Perspective of Islamic Criminal Law". There are two things that are raised and the focus of this research. First, how to enforce the criminal law of breaking into a bank account through sending fake wedding invitations on social media. Second, what is the perspective of Islamic Criminal Law on bank account break-ins through the sending of fake wedding invitations on social media. The purpose of this study is to know and understand the enforcement of the criminal law of bank account break-ins through the sending of fake wedding invitations on social media and to know and understand how the perspective of Islamic Criminal Law towards bank account break-ins through the sending of fake wedding invitations on social media. This research method uses a literature study (Library Research). The collected data is analyzed in a qualitative descriptive manner, namely by explaining and collecting problems related to the writing of this thesis, then drawing an inductive conclusion. So that the presentation of the results of this research is easy to understand. The results of this study conclude that: Criminal law enforcement against perpetrators of bank account break-ins through sending fake wedding invitations on social media can be carried out through the provision of sanctions, prison sentences, fines, and additional punishments as stated in Law Number 1 of 2024 concerning Electronic Information and Transactions in addition, legal protection for customers who suffer losses due to bank account break-ins through the sending of fake wedding invitations on social media can be carried out through preventive legal protection with various preventive measures aimed at protecting consumers or customers, such as education, supervision, and the provision of complaint services as stated in Law Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority, Law Number 10 of 1998 concerning Banking, Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection and Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP). So, in Islamic Criminal Law, the punishment for these crimes is imposed by jarimah ta'zir, the provisions of which are given by judges or rulers.

Keywords : Criminal Enforcement, Break-in, Bank Account, Fake Wedding Invitations, Social Media